

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG HIV/AIDS DENGAN NIAT MELAKUKAN *VOLUNTARY COUNSELING AND TESTING* (VCT) PADA IBU HAMIL

Charunia Anggraini, Dhesi Ari Astuti

Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

E-mail: carunia@yahoo.com

Abstrak: Salah satu faktor yang mempengaruhi niat adalah pengetahuan. Mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan niat melakukan *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) pada Ibu Hamil. Menggunakan *survey analitik*, pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dan analisa data *Chi square*. Dilakukan terhadap 30 responden, responden yang memiliki Pengetahuan baik sebanyak 8 orang (26,7%), pengetahuan sedang sebanyak 17 orang (56,7%), dan pengetahuan buruk sebanyak 15 orang (16,7%). Ibu hamil memiliki niat melakukan VCT sebanyak 11 orang (36,7%), dan ibu hamil yang tidak memiliki niat melakukan VCT sebanyak 19 orang (63,3%). Ada hubungan antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan Niat melakukan VCT dengan P-Value 0,01. Pihak puskesmas dapat membuat server seperti sms Gateway sebagai alat untuk menyebarkan informasi seputar HIV/AIDS kepada daerah wilayah puskesmas tersebut.

Kata Kunci: pengetahuan HIV/AIDS, niat VCT

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2011 Dunia kesehatan diserang dengan munculnya penyakit yang sangat berbahaya dan ganas, yakni penyakit *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS). *Acquired Immunodeficiency Syndrome* merupakan penyakit menular yang disebabkan virus *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Penyebarannya sangat cepat ke seluruh dunia. Sejak menjadi epidemi sampai dengan tahun 2011, HIV telah menginfeksi lebih dari 60 juta laki-laki, perempuan, dan anak-anak dan yang menderita AIDS telah mendekati angka 20 juta pada dewasa dan anak-anak. Meskipun masyarakat internasional telah merespon kejadian pandemi HIV/AIDS, HIV berlanjut tersebar menyebabkan lebih dari 14.000 infeksi baru setiap hari. Saat ini AIDS menjadi

penyebab kematian utama di Afrika, dan di seperempat belahan dunia (Juliastika, 2011).

Pandemi HIV/AIDS dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan secara global. Perkembangan HIV/AIDS di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan karena dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Tahun 2005 ditemukan kasus HIV sebanyak 859 kasus dan kasus AIDS sebanyak 2.639 kasus, namun pada tahun 2012 angka kejadian HIV meningkat menjadi 21.511 kasus dan AIDS sebanyak 5.682 kasus (Depkes RI, 2013).

Presentase penularan dari ibu ke bayi sebesar 5 %. Penyebab tingginya penularan HIV dari ibu ke bayi yaitu selama masa kehamilan tidak melakukan tes HIV, tidak mengonsumsi ARV, persalinan yang tidak aman, persalinan ditolong petugas kesehatan yang tidak terampil, dan pemberian ASI/PASI oleh ibu yang HIV positif (Kemenkes RI, 2013).

Konseling dan tes sukarela atau *voluntary counseling and testing* (VCT) merupakan pintu masuk untuk membantu setiap orang mendapatkan akses kesemua pelayanan yang berupa informasi, edukasi, terapi atau dukungan psikososial. Kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat dapat dicapai dan proses berpikir, perasaan dan perilaku dapat diarahkan kepada perubahan perilaku yang lebih sehat (Depkes RI, 2006). Target cakupan VCT di Indonesia pada tahun 2011 sebanyak 65 % , pada tahun 2012 sebanyak 70% (Aids Indonesia,2014), namun mengalami penurunan di tahun 2013 hingga menjadi 68% (Depkes, 2013).

Sebelum ibu hamil mengimplementasikan dari apa yang ia ketahui tentang HIV/AIDS dalam bentuk sikap dan perilaku serta diwujudkan dengan melakukan tes HIV/AIDS, akan ada niat/niat terlebih dahulu yang mendasari. Niat/niat disini adalah probabilitas atau sesuatu kemungkinan yang bersifat subjektif, untuk seorang ibu hamil dapat menentukan sikap dan perilaku yaitu dalam sikap dan perilaku untuk memeriksakan dirinya ke pelayanan *Voluntary Counseling and Testing* (VCT). (Ajzen, 2005).

Dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Gedong Tengen Kota Yogyakarta, Profil puskesmas mengenai layanan. *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) ini sudah ada sejak tahun 2007. Puskesmas ini berada dekat dengan kawasan lokalisasi yang merupakan faktor resiko dari terserangnya penyakit HIV/AIDS ini. Pada kunjungan VCT non ibu hamil terhitung dari mulai januari sampai dengan mei 2015 sebanyak 850 orang. Kemudian kunjungan VCT pada ibu hamil koordinator VCT puskesmas mengatakan tidak ada yang datang kelayanan VCT. Peneliti melakukan wawancara kepada 7 orang ibu hamil dengan profesi sebagai ibu rumah tangga, dari hasil wawancara menyebutkan bahwa 5 orang belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang HIV/AIDS serta tidak berniat melakukan VCT yang berdasarkan survey daerah tersebut dekat dengan kawasan lokalisasi, sedang 2 orang lainnya mengatakan ingin melakukan VCT dan sudah pernah mendapatkan penyuluhan dari mahasiswa yang KKN didaerah tempat tinggalnya. Dengan melihat hasil suvey makan peneliti tergerak untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan HIV/AIDS dengan niat melakukan VCT.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cros Sectional*. Penelitian sudah dilakukan di Puskesmas Gedong Tengen Wilayah Kota Yogyakarta pada bulan Juni 2015. Subjek dari penelitian ini adalah 30 Ibu hamil trimester I, II dan III. Teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner dengan pengetahuan sebanyak 27 soal dan untuk niat dengan 1 pertanyaan. Analisis data yang digunakan Analsis *Univariat* dan Analisis *Bivariat* dengan olah data menggunakan *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari gambaran karakteristik secara keseluruhan responden yang diperoleh, bahwa usia responden terbanyak pada usia 35 tahun sebesar 23,3%. Pendidikan terakhir sebesar 70% (21 responden) pada SMA/SMK.

Pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebesar 86,7% (26 responden) dan penghasilan perbulan yang didapat dari suami setara dengan UMR Yogyakarta sebesar 80% (24 responden).

Tabel 1. Niat Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NIAT	11	36.7	36.7	36.7
	TDK NIAT	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	8	26.7	26.7	26.7
	BURUK	5	16.7	16.7	43.3
	SEDANG	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tabel 3. Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.342 ^a	2	.015
Likelihood Ratio	9.835	2	.007
N of Valid Cases	30		

Hasil uji statistik disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan niat ibu hamil untuk melakukan VCT di Puskesmas Gedong Tengen Wilayah Kota Yogyakarta, faktor pengetahuan mempengaruhi keseriusan yang dirasakan orang risiko tinggi terhadap HIV/AIDS untuk melakukan VCT. Orang risiko tinggi yang memiliki pengetahuan tinggi tentang HIV/AIDS akan merasakan keseriusan yang sangat kuat terhadap HIV/AIDS sehingga dengan keseriusan yang dirasakannya, orang risiko tinggi tersebut akan terdorong untuk melakukan VCT. Hal ini sama dilakukan Puspongoro *et al* (2013), terjadinya peningkatan minat responden untuk memanfaatkan layanan kesehatan setelah dilakukannya intervensi. Pengetahuan responden sangat rendah terkait VCT hanya 4% setelah diintervensi pengetahuan meningkat menjadi 52%. Dengan meningkatnya pengetahuan responden terkait HIV/AIDS memberi efek terhadap niat responden untuk melakukan VCT.

Hasil penelitian yang menunjukkan pengetahuan sedang dan tidak niat melakukan VCT ini juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantara yang disebutkan oleh teori *Protection Motivation Theory* pada dasarnya menyatakan bahwa niat untuk berperilaku yang berhubungan dengan kesehatan dibentuk oleh 4 komponen yaitu dari seberapa besar ancaman atau tingkat keseriusan dari seseorang tentang penyakit HIV/AIDS, semakin besar anggapan tentang keparahan ini tinggi maka semakin tinggi juga niat orang untuk melakukan VCT. Lalu pada kerentanan terhadap penyakit HIV/AIDS, ini berfokus pada persepsi subektif tentang kerawanan pada seseorang bagaimana resiko tentang HIV/AIDS ini terjadi pada mereka. Semakin tinggi seseorang menganggap kerentanan dari HIV/AIDS ini semakin tinggi niat orang tersebut untuk melakukan VCT. Kemudian pada tingkat efektifitas respon dari VCT ini, dengan keyakinan yang dimiliki pada seseorang bahwa VCT merupakan usaha preventif untuk mengetahui status kesehatan mengenai HIV/AIDS. Terakhir adalah keyakinan atau kemampuan diri. Setiap orang yang memiliki keyakinan/kemampuan diri yang tinggi akan yakin untuk merubah perilaku dirinya sendiri sesuai dengan anjuran yang diberikan. Dalam hal ini yakin untuk melakukan VCT.

Adapun hal lain yang mampu mempengaruhi ibu hamil untuk tidak melakukan VCT diantara adalah budaya dan stigma. Budaya disini yang masih belum menganggap bahwa usaha preventif melakukan VCT bukan hal yang penting. Harusnya dapat memiliki kesadaran diri yang tinggi mengingat daerah tempat tinggal merupakan daerah yang dekat dengan daerah lokalisasi yang tidak menutup kemungkinan rentan terkena penyakit HIV/AIDS. Kemudian adanya stigma negative yang berkembang dimasyarakat. Penyakit HIV dipandang sebagai penyakit menular dimana penderitanya dianggap menakutkan. Oleh karena itu, mereka menganggap bila melakukan pemeriksaan akan di cap oleh orang sekitarnya memiliki potensi penyakit HIV/AIDS atau positif penderita HIV/AIDS. Menurut Depkes (2008), kegiatan konseling yang bertujuan untuk mengurangi stigma masyarakat tentang HIV/AIDS dengan menyediakan dukungan psikologis, informasi, pengetahuan HIV/AIDS, mencegah penularan HIV, mempromosikan

perubahan perilaku yang bertanggung jawab, pengobatan ARV dan memastikan pemecahan berbagai masalah terkait dengan HIV/AIDS.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas pengetahuan tentang HIV/AIDS dari responden dalam kategori sedang yaitu sebanyak 11 56,7% dari 30 responden. Mayoritas Niat melakukan VCT dari responden termasuk dalam kategori tidak niat yaitu sebanyak 63,3% dari 30 responden. Besarnya koefisien korelasi antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan niat melakukan VCT pada ibu hamil yaitu 0,015 dengan signifikansi sebesar 0,001 atau $0,1\% < 5\%$ berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan niat melakukan VCT pada ibu hamil. Semakin baik pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan memahami 4 komponen tersebut tentunya akan semakin tinggi niat untuk melakukan VCT pada ibu hamil.

Saran

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan hasil penelitian, diharapkan Puskesmas dapat membuat suatu server semacam SMS Gateway yang disebar kepada masyarakat kelurahan yang dinaungin oleh Puskesmas Gedong Tengen seputar penyakit HIV/AIDS. Diharapkan dengan adanya SMS Gateway ini dapat memberikan pengetahuan serta informasi dari bahayanya penyakit ini, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk melakukan usaha preventif dengan melakukan VCT baik ibu hamil maupun yang bukan ibu hamil.

Diharapkan untuk dapat menambah pengetahuannya tentang HIV/AIDS dan ibu hamil dapat memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk melakukan VCT. Diharapkan dengan pengetahuan dan kesadaran yang baik mampu menurunkan angka penularan HIV/AIDS dan mengantisipasi yang lebih baik dalam penularan HIV/AIDS baik, responden maupun orang terdekat dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi Nur Arifianti, 2008. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Niat Wanita Pekerja Seks (WPS) Yang Menderita IMS Berperilaku Seks Aman (Safe Sex) Dalam Melayani Pelanggan*. UNDIP Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 3 / No. 2 / Agustus 2008
- Daili, SF., Makes WI, Zubier F. 2009. *Infeksi Menular Seksual*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- Departemen Kesehatan RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2008*.
- Departemen Kesehatan RI, 2008. *Pedoman Pelayanan Konseling dan Testing HIV/AIDS Secara Sukarela (Voluntary Counseling And Testing*. Dirjen P2PL: Jakarta
- Ditjen PP&PL Kemenkes RI. 2013. *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia*.
- Fauji, Ahmad. 2010. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Layanan Imunisasi Di Desa Beberan Kecamatan Ciruas Banten*. Skripsi. Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Green, L., Kreuter, M. W., Deeds, S. G., & Patridge, K. 1995. *Health Promotion Planning An Educational And Environmental Approach, second Edition*. California: Mayfield Publishing Company; 200.0
- Hurlock, E. B. 1991. *Psikologi Pembangunan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga.
- _____ *Komisi Penanggulangan AIDS Indonesia*. DIY, 2014
- Mansjoer, A., Kaspuji T., Rakhan S., Wahyu IW., Wiwiek S. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran, Edisi 3*. Jakarta: Medica Aesculapulus, FKUI.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pusponegoro, et al. 2013. *Hubungan Penyuluhan Dengan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Tentang HIV dan Program Voluntary Counseling And Testing di Puskesmas Pulo Gadung Tahun 2013*. Departemen Obstetri Dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- S. Tjan dkk, 2013. *Hubungan Penyuluhan dengan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil tentang HIV dan Program Voluntary Counseling and Testing*. MAKARA : FKUI Vol. 1, No. 2, Agustus 2013

- Legiati Titi PS, Zahroh Shaluhiyah, Antono Suryoputro, *Perilaku Ibu Hamil untuk Tes HIV di Kelurahan Bandarharjo dan Tanjung Mas Kota Semarang*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, [Volume 7, No. 2, Agustus 2012](#) > [PS](#)
- Usnawati, Uus. 2013. *Studi kualitatif motivasi wanita pekerja seks (wps) di sepanjang ruas jalan stasiun poncol untuk mengikuti program voluntary counselling and testing (vct)*. Unnes Journal of Public Health, [Vol. 2 No. 4 Tahun 2013](#)
- Umam Husnul, Yulia Irvani Dewi, Veny Elita. 2015. *Identifikasi Karakteristik Orang Risiko Tinggi Hiv Dan Aids Tentang Program Pelayanan Voluntary Counseling And Testing (VCT)*. Jurnal Online Mahasiswa. Jom Vol 2 No 1, Februari 2015.
- WHO, UNAIDS And UNODC 2004. *Policy Brief: Reduction Of HIV Transmission In Prions*. Geneva : WHO.
- Witherington, H.C.1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Wulansari Ayu, 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Niat Ibu Hamil Untuk Memanfaatkan Layanan VCT Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten Tahun 2014*. Skripsi. FKIK : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [Zinash Moges](#), [Alemayehu Amberbir](#). *Factors Associated with Readiness to VCT Service Utilization among Pregnant Women Attending Antenatal Clinics in Northwestern Ethiopia: A Health Belief Model Approach* : Ethiop J Health Sci. 2011 Aug; 21(Suppl 1): 107–115.